



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 12 Desember 2020

Halaman: 2

Sebagian Rencana Wisata ke Yogya Ditunda

YOGYA (KR) - Informasi peningkatan kasus Covid-19 dan isu-isu kebijakan pembatasan keluar masuk di daerah-daerah sekitar Yogya (lockdown), ditambah kebijakan pemerintah mengurangi libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), berdampak signifikan dengan rencana kunjungan wisata ke Yogya.

"Reservasi-reservasi hotel dan restoran banyak yang ditunda, terutama untuk medio tanggal 20 hingga 31 Desember 2020, tinggal 40 persen dari minggu lalu sebesar 52 persen. Penundaan lebih banyak karena faktor isu lockdown dan hoaks negatif tentang Yogya," ungkap Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo kepada KR, Jumat (11/12).

Deddy masih berharap antara 25 s/d 31 Desember okupansi bisa mencapai 70 persen di semua kelas hotel dan merata di DIY. "PHRI DIY sudah meminta semua anggotanya untuk menerapkan prokes yang disiplin, ketat dalam melayani tamu agar tidak ada kekhawatiran tamu menginap di

Yogya," tegasnya. Disebutkan, peran tamu dan masyarakat Yogya dibutuhkan dalam disiplin prokes untuk bangkitnya pariwisata.

Senada, Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardyanto Setyo Ajie menyatakan, isu-isu yang merebak seputar Covid-19 akhir-akhir ini berpengaruh terhadap forecast libur Nataru. "Sejauh ini reservasi room di tanggal 20 Desember ke atas

belum terlihat signifikan, ditambah pengurangan libur Nataru semakin melemahkan rencana kunjungan wisata ke Yogya," jelasnya.

Ketegasan pelaku industri wisata, masyarakat serta Pemda dan jajarannya dalam implementasi dan Prokes Covid-19 perlu ditegakkan. "Jangan sampai pariwisata menjadi penyumbang klaster baru dan menjadi penghambat proses recovery pariwisata DIY," tegasnya. (R-4)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005